

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia kewirausahaan semakin berkembang seiring dengan adanya perkembangan sistem informasi. Kemudahan dalam penyebaran dan pencarian informasi menciptakan aliran pelaku bisnis yang baru di berbagai kalangan dan generasi (Sentanu, Zamrudi, & Praharjo, 2019). Perkembangan informasi dan teknologi saat ini dapat memfasilitasi komunikasi secara langsung antar individu dengan menggunakan platform yang tersedia. Beberapa contoh fasilitas dari platform tersebut diantaranya dapat menangani pembayaran, berbagi pengetahuan secara cepat, pelaporan & layanan keamanan, pemantauan, dan berbagai fasilitas lainnya (Zamrudi, Karim, Faridha, Maharani, & Kuraesin, 2019). Kemajuan yang semakin pesat menciptakan kondisi yang mana tidak hanya perusahaan besar saja yang dapat masuk ke pasar yang ramai, namun usaha kecil dan menengah (UMKM) juga memiliki kemudahan dalam masuk ke pasar tersebut.

Konsep *entrepreneurship* di Indonesia juga terus berkembang dan menunjukkan kondisi yang semakin baik selama beberapa dekade terakhir. Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Indonesia menunjukkan rasio pertumbuhan UKM meningkat sebesar 14,92% sejak 2010 atau meningkat dari 52,76 juta unit UKM pada 2010 menjadi 62,92 juta unit pada akhir 2017 (Ministry of Cooperatives and

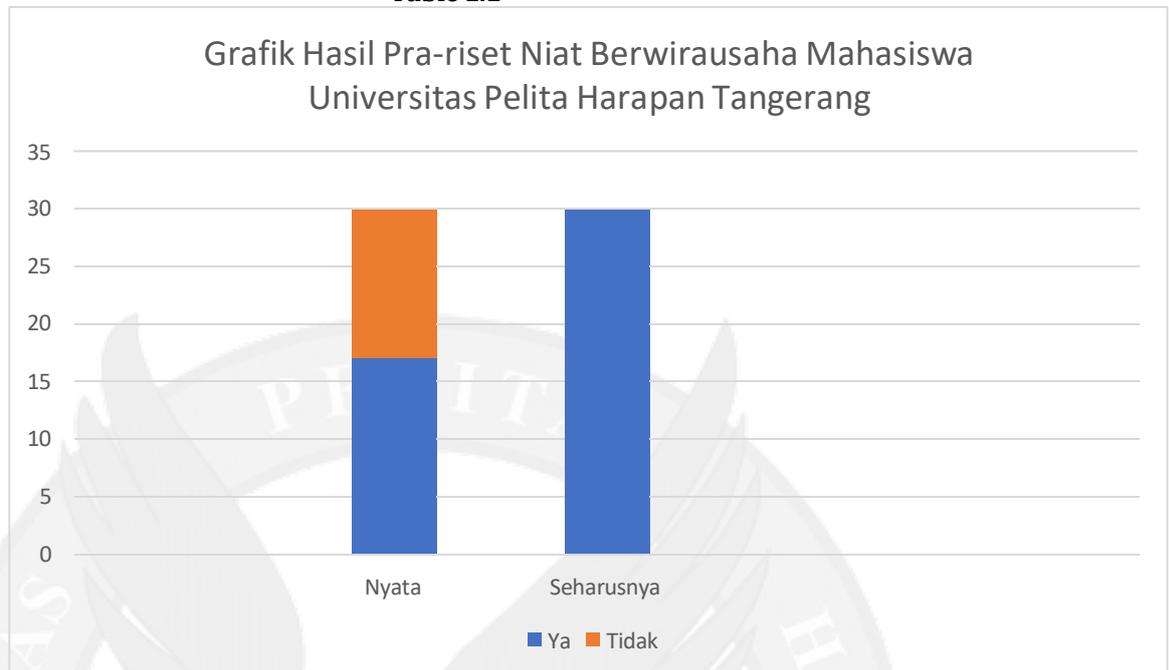
SME's, 2018; Ministry of Cooperatives and SME's, 2016). Data tersebut menunjukkan mayoritas pemegang pasar dari UMKM ialah warga negara Indonesia. Selain itu, permintaan secara internasional juga berpengaruh pada angka penawaran serta permintaan di Indonesia. Direktorat Pembinaan Koperasi dan UKM menyebutkan, pemilik UKM di Indonesia sebagian besar berusia dewasa muda antara empat belas tahun hingga empat puluh tahun (Direktorat Pembinaan Koperasi dan UKM, 2016). Secara spesifik, fakta di Indonesia menunjukkan populasi UKM berada di usia 27 tahun hingga 30-an tahun. Hal ini menunjukkan adanya pergerakan dari generasi yang berada di usia produktif untuk mengembangkan jiwa *entrepreneur* dalam rangka membantu pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia agar dapat terus meningkat.

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia pada tahun 2020 melalui Arif Rahman Hakim sebagai Deputy Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia mengatakan mengenai kebijakan pengembangan kewirausahaan dan program penciptaan wirausaha, untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia. Beberapa kerangka sasaran kerja Kementerian Koperasi dan UKM 2021 – 2024 yang bertujuan untuk meningkatkan kewirausahaan nasional sampai menyentuh angka 3,9 %, dengan *baseline* tahun 2019 adalah sebesar 3,3% atau 8,2 juta orang yang berwirausaha. Berdasarkan target yang telah ditetapkan, diperlukan 1,5 juta wirausahawan baru di Indonesia. Untuk mencapai target tersebut maka Kementerian Koperasi dan UMKM telah menyusun suatu kerangka

kegiatan strategis pengembangan kewirausahaan untuk tahun 2021. Terdapat setidaknya lima kegiatan strategis yang telah dirancang, salah satunya ialah dengan menciptakan iklim kewirausahaan di Indonesia. *Output* yang didapatkan dari kegiatan ini adalah peningkatan peran dunia pendidikan melalui pendidikan kewirausahaan sesuai dengan potensi demografi di wilayah masing-masing.

Berdasarkan survey bertajuk 'Indonesia *Millennial Report*' (IDN *Times*, 2019), sebanyak 69,7 persen *millennial* mengaku ingin punya usaha sendiri. Artinya tujuh dari sepuluh *millennial* memiliki jiwa bisnis untuk membangun usahanya sendiri. Kemudahan dalam membangun usaha diiringi dengan perkembangan *e-commerce* menjadi salah satu alasan *millennial* untuk berbisnis.

Table 1.1



Berdasarkan hasil pra-riset peneliti yang telah dilakukan pada tiga puluh responden mahasiswa Universitas Pelita Harapan Tangerang, terdapat tujuh belas mahasiswa menjawab bahwa mereka berminat untuk berwirausaha jika terdapat kesempatan untuk terjun berwirausaha. Sedangkan sebanyak tiga belas mahasiswa menjawab tidak berminat untuk terjun pada bidang kewirausahaan. Kesimpulan dari pra-riset tersebut adalah ada 43% mahasiswa universitas pelita harapan di Tangerang yang tidak mempunyai niat untuk berwirausaha.

Niat merupakan mediator pengaruh berbagai motivasional faktor-faktor yang berdampak pada suatu perilaku. Niat juga menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba, seberapa besar upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan upaya tersebut (Wijaya, 2008).

Definisi niat tersebut menunjukkan pentingnya terdapat niat dari mahasiswa untuk berwirausaha, sehingga usaha tersebut dapat berjalan dengan baik.

Lembaga pendidikan salah satunya universitas memiliki tanggung jawab untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan jiwa *enterpreneurship*. Lulusan universitas di Indonesia diharapkan dapat memahami konsep berwirausaha dan dapat menerapkannya ketika lulus dari universitas tersebut. Universitas Pelita Harapan (UPH) berlokasi di Tangerang Karawaci, juga merupakan salah satu universitas yang membina kewirausahaan terhadap mahasiswanya. Faktanya, tidak semua mahasiswa memahami dan memiliki ketertarikan dalam melakukan kegiatan wirausaha.

Penelitian ini akan menjawab tantangan kurangnya niat mahasiswa dalam berwirausaha, khususnya bagi mahasiswa di Universitas Pelita Harapan di Tangerang. Terdapat beberapa konsep yang peneliti gunakan, diantaranya *supporting condition (supporting condition)*, *entrepreneurial self-efficacy*, dan *perceived behavioral control* yang mempengaruhi niat berwirausaha (*entrepreneurial intention*). Pertanyaan dan hipotesis penelitian harus diuji dan diteliti dari berbagai perspektif sebelum kita dapat mengatakan penelitian yang dilakukan telah menghasilkan suatu temuan penting (Morissan, 2012). Peneliti menggunakan penelitian replikasi pada penelitian ini. Agar dapat membuat suatu teori/hukum yang baru diperlukan pengujian yang dilakukan berulang kali. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermakna kepada mahasiswa UPH

Tangerang Karawaci berkaitan dengan kewirausahaan.

1.2 Rumusah Masalah

Menurut (Zamrudi & Yulianti, 2020), ditemukan sejumlah rujukan yang mengarah pada pentingnya mengangkat topik penelitian akan niat berwirausaha (*entrepreneurial intention*), maka pada penelitian ini dikembangkan berbagai faktor yang berkaitan dengan pembentukan niat berwirausaha. Faktor-faktor tersebut adalah *supporting condition*, *entrepreneurial self-efficacy*, *perceived behavioral control*, dan *entrepreneurial intention*. Dukungan relasional sebagian besar mencerminkan faktor yang paling berpengaruh dalam menentukan niat berwirausaha siswa (Yurtkoru, Kabadayı Kuşcu, dan Doğanay, 2014)

Pertanyaan penelitian yang bisa diambil:

1. Apakah *supporting condition* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial self-efficacy*?
2. Apakah *supporting condition* berpengaruh positif terhadap *perceived behavioral control*?
3. Apakah *entrepreneurial self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa UPH Tangerang Karawaci?
4. Apakah *perceived behavioral control* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa UPH Tangerang Karawaci?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh positif *supporting condition* terhadap *entrepreneurial self-efficacy*.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif *supporting condition* terhadap *perceived behavioral control*.
3. Untuk menganalisis pengaruh positif *entrepreneurial self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa UPH Tangerang Karawaci.
4. Untuk menganalisis pengaruh positif *perceived behavioral control* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa UPH Tangerang Karawaci.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- A. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman pembaca tentang pengaruh *supporting condition*, *entrepreneurial self-efficacy*, *perceived behavioral control* terhadap *entrepreneurial intention*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain di masa yang akan datang untuk terus

mengembangkan niat berwirausaha bagi mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Untuk Peneliti

- Penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana di Program studi Manajemen Universitas Pelita Harapan
- Dalam penelitian ini dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang niat berwirausaha (*entrepreneurial intention*)
- Dalam penelitian ini dapat memperoleh pengetahuan lebih dalam tentang hubungan antara pengaruh *supporting condition*, *entrepreneurial self-efficacy*, *perceived behavioral control*, terhadap niat berwirausaha (*entrepreneurial intention*) mahasiswa Universitas Pelita Harapan Tangerang.

B. Untuk Universitas Pelita Harapan

- Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas Pelita Harapan dalam menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswanya.
- Penelitian ini dapat menjadi referensi pada kumpulan karya ilmiah mahasiswa untuk menambah sarana bacaan mahasiswa dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh *supporting condition*, *entrepreneurial self-efficacy*, *perceived behavioral control*, terhadap niat berwirausaha (*entrepreneurial intention*) mahasiswa Universitas Pelita Harapan Tangerang.

C. Untuk Akademik

- Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi informasi dan menambah pengetahuan tentang pengaruh *supporting condition entrepreneurial self-efficacy*, kontrol perilaku yang dirasakan *perceived behavioral control*, terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa Universitas Pelita Harapan Tangerang.

1.5 Sistematika Penelitian

Penyusunan tugas akhir terbagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I: PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memberikan penjelasan secara umum mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis & praktis dan garis besar sistematis penelitian dari topik yang dipilih oleh peneliti.

Bab II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pembahasan landasan teori, yakni *supporting condition*, *entrepreneurial self-efficacy*, *perceived behavioral control* dan niat berwirausaha, dan hipotesis penelitian.

Bab III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan objek penelitian, unit analisis, tipe penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, populasi & sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan uji instrumen penelitian.

Bab IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil dari penelitian mengenai hubungan antar variabel, hasil pengujian berdasarkan data yang dikumpulkan, hasil pembahasan penelitian yang akan menjawab pertanyaan

penelitian dan berakhir pada kesimpulan penelitian.

Bab V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab Kesimpulan dan Saran merupakan penutup dari penelitian yang terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi manajerial, dan keterbatasan serta saran yang diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya

